

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku

- Ambarwati, Deny Ramdhani, dan Rina Rusman, 2013, *Hukum Humaniter Internasional Dalam Studi Hubungan Internasional*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Dimiyati, Khudzaifah dan Kelik Wardiono, 2008, *Metode Penelitian Hukum*, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah, Surakarta. Gultom, Binsar, 2010, *Pelanggaran HAM dalam Hukum Keadaan darurat di Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Fadjar, A. Mukhtie, Tipe Negara Hukum, Widya Gama University Press, Malang, 1993, hlm 27 dalam Nalom Kurniawan Barlyan, 2019, *Dinamika HAM dan Tanggung Jawab Negara*, ed. 1, cet.1, Rajawali Pers, Depok.
- Harapan, A. Bazar dan Nawangsih Sutardi, 2006, *Hak Asasi Manusia dan Hukumnya*, CV. Yani's, Jakarta.
- Ishaq, 2020, *Metode Penelitian Hukum dan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, Cetakan Kesatu, Alfabeta, Bandung,
- Kurniawan Barlyan, Nalom, 2019, *Dinamika HAM dan Tanggung Jawab Negara*, ed. 1, cet.1, Rajawali Pers, Depok.
- Mauna, Boer, 2005, *Hukum Internasional: Pengertian, Peranan, dan Fungsi dalam Era Dinamika Global*. edisi ke-2, Alumni, Bandung.
- Melzer, Nils, 2019, "Hukum Humaniter Internasional, Sebuah Pengantar Komprehensif", *International Comitte of the Red Cross*, Jakarta Selatan.
- Riyadi, Eko. Et. Al., 2008, *Hukum Hak Asasi Manusia dalam Rhona K. M. Smith*. Cetakan Pertama., Pusham UII, Jogjakarta.
- Soejonno, H. Abdurrahman, 2005, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Cetakan Kedua, Rineka Cipta, Jakarta.
- Soekanto, Soejono dan Sri Mamudji, 2006, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Grafindo, Jakarta.
- Sujatmoko, Andrey, 2016, *Hukum HAM dan Hukum Humaniter*. ed. 1, cet. 2, Rajawali Pers, Jakarta.
- Suratman dan Philips Dillah, 2014, *Metode Penelitian Hukum*, Alfabeta, Bandung.

Tavares, Jose, et al., 2017, "Asean selayang pandang", edisi ke 22, Sekretariat Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN, Ditjen Kerja Sama ASEAN, Kementerian Luar Negeri, Jakarta.

Ubadillah, A., dkk., 2006, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, Jakarta, ICCE UIN Syarif Hidayatullah, 2006.

B. Perjanjian Internasional dan Konstitusi

Charter of the United Nations 1945.

Universal Declaration of Human Rights 1948.

The Geneva Convention Concerning the Protection of Civilians in Conditions of War 1949.

International Convention on Civil and Political Rights 1966.

Bangkok Declaration 1967.

Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia (TAC) 1976.

ASEAN Charter 2008.

Constitution of the Republic of the Union of Myanmar 2008.

Term og Reference ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR) 2009.

Term of Reference ASEAN Commission for the Promotion and Protection of the Rights of Women and Children (ACWC) 2010.

ASEAN Human Rights Declaration 2012.

C. Karya Ilmiah

Abbot, dkk, 2000, "The Concept of Legalization" dalam *International Organization Journal: Legalization and World Politics*. Vol. 54 No.3. Summer 2000.

Agung, Anak, Ngurah Dharma Putra dan Ida Bagus Erwin Ranawijaya, 2021, "Use Of Force Dalam Aksi Demonstrasi: Pendekatan Hukum Internasional", Fakultas Hukum Universitas Udayana, *Jurnal Kertha Desa*, Vol. 8 No. 9, 2021.

Albayumi, Fuat, 2012, "Soft Law Sebagai Sebuah Strategi: Studi Kasus Piagam Asean (Asean Charter)", Staf Pengajar Prodi Hubungan Internasional,

FISIP, UNEJ, Spektrum, Jural Ilmu Politik Hubungan Internasional, Vol. 12, No. 2, 2012.

Ambarawati, 2022, Sikap ASEAN Terhadap Pelanggaran HAM di Myanmar Pasca Kudeta", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 6, No. 1, 2022.

Angela, M. Merici Siba dan Anggi Nurul Qomari'ah, 2018, "*Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dalam konflik Rohingya Human Rightviolations On Rohingya Conflict*", Magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, *Islamic World and Politics*, Vol.2. No.2 , 2018.

Arianta, Ketut, Dewa Gede Sudika Mangku, dan Ni Putu Rai Yuliartin, 2020, "*Perlindungan Hukum Bagi Kaum Etnis Rohingya Dalam Perspektif HAM Internasional*", *Journal Komunitas Yustitia Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020.

Budi Hermawan Bangun, 2019, *Perbandingan Sistem dan Mekanisme Ham Negara-Negara Anggota ASEAN: Tinjauan Konstitusi dan Kelembagaan (Comparison of The Human Rights System and Mechanism of Asean Members: a Constitutional and Institutional Review)*, Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura, *Jurnal Penelitian HAM* Vol. 10 No. 1, Juli 2019.

Djafar, Zainuddin, 2009 "Piagam ASEAN, Legalitas Tonggak Baru Menuju Integrasi Regional?", *Jurnal Hukum Internasional*, Vol. 6, No. 2, 2009.

Dwi Saputra, Rangga dkk, 2021, "Mekanisme Penegakan Hukum Hak Asasi Manusia ASEAN: Studi Perbandingan Mekanisme Penegakan Hukum Hak Asasi Manusia ASEAN dan UE", *Jurnal Komunikasi Hukum*, Vol. 7, No. 2, 2021.

Firnas, M. Adian , 2003, "*Prospek Demokrasi Di Myanmar*", *Jurnal Universitas Paramadina* Vol. 2, No. 2, Januari 2003.

Gede, Dewa, Sudika Mangku, 2013, "*Kasus Pelanggaran Ham Etnis Rohingya: Dalam Perspektif Asean*", Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha, *Media Komunikasi FIS* Vol. 12, No. 2, 2013.

Gunawan, Y, dan R Wilianti, 2015, "The Urgency of Rome Statute of the International Criminal Court Ratificationfor Republic of Indonesia", *US-China L. Rev.* 22, 2015.

Gunawan, Yordan, 2021, "Hukum Internasional: Sebuah Pendekatan Modern", Yogyakarta, LP3M UMY, 2021.

- Goldstein, Judith., Miles Kahler, Robert O. Keohane and Anne-Marie Slaughter, 2000, "Legalization as Strategy: The Asia-Pacific Case", International Organization. Vol. 54, No. 3, Summer 2000.
- Hidriyah, Sita, "Krisis Politik Myanmar dan Intervensi ASEAN", Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Vol. 8, No. 6, Juli 2021.
- Husni, Lily, Putri, 2013, "*Efektifitas Badan HAM ASEAN dalam Menangani Isu HAM Dalam Regional ASEAN*", Kanun Jurnal Ilmu Hukum, No. 61, Th. XV, 2013.
- Ivana S.D.J, Faustina, dkk, 2021, "*Kudeta Myanmar: Junta Militer Di Era Modern*" Jurnal Pena Wimaya, Vol. 1, No. 1, 2021.
- Masni, Imelda Juniaty Sianipar, 2014, "*Legalisasi Deklarasi HAM ASEAN*", Universitas Kristen Indonesia, Jurnal Hubungan Internasional, Vol. 3, No. 1, 2014.
- Merentek, Yanes S, 2018, "*Tanggung Jawab Negara Dalam Perlindungan Hak Asasi Manusia Menurut Hukum Internasional*", Lex Privatum Vol. 6, No. 9, 2018.
- Muhamad Iqbal, Firdaus dan Indah Dwiprigitaningtias, 2021, "*Kudeta Militer Myanmar Dalam Perspektif Hukum Internasional*", Jurnal Dialektika Hukum, Vol. 3, No.1, 2021.
- Mumtazinur, 2018, "*Kejahatan Terhadap Kemanusiaan dan Pelanggaran Hukum Humaniter Internasional (Konvensi Jenewa 1949) Studi Kasus : Pelanggaran HAM Berat untuk Bekas Negara Yugoslavia*", Jurnal Dusturiah. Vol .8. No. 2, 2018.
- M. Thein-Lemelson, Seinenu, 2021, "*'Politicide' and the Myanmar coup*", Anthropology Today, Vol. 37 No. 2.
- Nayana, Firi, 2017, "*Efektivitas AICHR dalam Menangani Kasus Pelanggaran HAM*", FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya, Jurnal Demokrasi & Otonomi Daerah, Vol. 15, No. 3, September 2017.
- Nugraha, Ichsan, 2010, "*Implikasi Hukum Ratifikasi Piagam ASEAN oleh Myanmar Dalam Kaitannya Dengan Perlindungan HAM di Myanmar*", Fakultas Hukum Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, 2010.
- Padlika Garmabar, 2021, "Respon Dunia Terhadap Kudeta Militer Myanmar", Review of International Relations, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang, Vol. 3. No. 2, 2021.

- Puspa, Cheryl Amaria, 2022, "*Peran Asean Commission On The Promotion And Protection Of The Rights Women And Children (Acwc) Dalam Menanggulangi Women Trafficking Di Indonesia Tahun 2018-2020*", Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol. 9: Edisi I Januari-Juni 2022.
- Putri, Avela S., et. al., 2021, "*Dampak Prinsip-Prinsip Dasar ASEAN Terhadap Pola Kerjasama ASEAN Menghadapi Krisis Kudeta Myanmar*", Nation State: Journal of International Studies, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia, Vol. 4, No. 1, 2021.
- Rahayu Wilujeng, Sri. "*Hak Asasi Manusia: Tinjauan Dari Aspek Historis Dan Yuridis*", <https://ejournal.undip.ac.id>, dikunjungi pada tanggal 11 Oktober 2021 Jam 12.10.
- Rahma Sabela, Amira, dan Dina Wahyu Pritaningtias, 2017, "*Kajian Freedom of Speech and Expression dalam Perlindungan Hukum terhadap Demonstran di Indonesia*", Lex Scientia, Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Robertua, Verdinand, 2015, "Globalisasi dan Hak Asasi Manusia: Studi Kasus Pelanggaran HAM di Myanmar", Socia Polite, Vol. 16, No.01, 2015.
- Roidatua, Marthella Rivera, 2012, "*Inkonsistensi Myanmar dalam Pelaksanaan Rezim HAM Internasional (2001-2008), Studi Kasus: Penggunaan Tentara Anak oleh Tatmadaw*", Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Bandung, 2012.
- Rosa Nst, Aulia, 2018, "*Penyelesaian Kasus Pelanggaran HAM Berat melalui Pengadilan Nasional dan Internasional serta Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi*", Mercatoria, Vol. 11, No. 1, 2018.
- Roza, Rizki, 2021, "*Kudeta Militer Di Myanmar: Ujian Bagi Asean*", Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Vol. 8, No.4/II/Puslit, 2021.
- Sondakh Luntungan, Fero, 2014, "*Mekanisme Penyelesaian Sengketa Hak Asasi Manusia (HAM) Di Asean*", Lex et Societatis, Vol. 2, No. 1, 2014.
- Yolla dan Aji Wibowo, 2018, "Perlindungan dan Penegakan HAM Bagi Etnis Rohingnya yang Tidak Memiliki Kewarganegaraan Menurut Hukum Internasional", Jurnal Hukum Adigama, Vol. 1, No. 1, 2018.

D. Internet

- Aljazeera, July 5, 2021, Myanmar Military Kills at Least 25 People in Raid on Central Town

<https://www.aljazeera.com/news/2021/7/5/myanmar-military-kill-at-least-25-people-in-raidon-central-town>, diakses tanggal 18 Mei 2022, pukul 21.50.

Aljazeera, July 17, 2021, 75 Children Killed, 1,000 Detained Since Myanmar Coup : UN Report <https://www.aljazeera.com/news/2021/7/17/75-children-killed-1000-detained-sincemyanmar-coup-un-experts>, diakses pada tanggal 18 Mei 2022, pukul 21.55.

Alice Cuddy, 2021 “Myanmar coup: What is happening and why?”, BBC News, <https://www.burmalibrary.org/>, diakses pada tanggal 24 Desember 2021 pukul 02.05.

Amnesty International, 2021, “*Myanmar: Human rights must be top priority for emergency ASEAN summit*”, <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2021/04/myanmar-human-rights-must-be-top-priority-asean>, diakses pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 17.20.

Arms Control Association, July/August, 2021, UN Adopts Nonbinding Arms Embargo On Myanmar, <https://www.armscontrol.org/act/2021-07/news-briefs/un-adopts-nonbindingarms-embargo-myanmar>, diakses pada Tanggal 19 Mei 2022, pukul 22.25.

Article 19, 2016, “The Right to Protest: Principles on the protection of human rights in protests “, <https://www.article19.org/data/files/medialibrary>, hlm. 2, dikunjungi pada tanggal 11 Agustus 2022, pukul 01:30.

Kavi Chongkittavorn, 2021, "An ASEAN way to resolve the Myanmar crisis", Chulalongkorn University, <https://www.eastasiaforum.org/2021/03/21/an-asean-way-to-resolve-the-myanmar-crisis>, 21 Maret 2021, diakses pada 02 Juni 2022, pukul 02.25.

BBC News Indonesia, “Kudeta militer Myanmar: Wartawan BBC yang ditangkap telah dibebaskan, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia>, diakses pada 20 April 2022, pukul 15.35.

Child Rights Coalition Asia, 2021, “*Statement Of Former And Current Representatives Of Acwc On The Situation Of Human Rights In Myanmar*”, dikutip pada <https://www-crcasia-org.translate.goog>, pada tanggal 23 Juli 2022, jam 15:30.

Article 19, 2016, “*The Right to Protest: Principles on the protection of human rights in protests “*, <https://www.article19.org/data/files/medialibrary>, hlm. 2, dikunjungi pada tanggal 11 Agustus 2022, pukul 01:30.

Freedom Peaceful Assembly and Association, “Written submission prepared by the Special Rapporteur on the rights to freedom of peaceful assembly and of association, Clément Nyaletsossi Voule on the occasion of the half-day of general discussion in preparation for a General Comment on Article 21 (Right of Peaceful Assembly) of the International Covenant on Civil and Political Rights”, Geneva, 20 March 2019, dikutip pada <https://www.ohchr.org/Documents/HRBodies/CCPR/GC37/SR>, dikunjungi tanggal 12 Agustus 2022, pukul 01.45

International Commission of Jurists, Myanmar: Military Coup d'état violates principles of rule of law, international law and Myanmar's Constitution, dikutip dari <https://www-icj-org.translate.google>, pada tanggal 22 Juli 2022, jam 10.10.

International Committee of the Red Cross, “Treaties, States Parties and Commentaries”, <https://ihl-databases-icrc-org.google>, dikunjungi pada tanggal 16 Juli 2022, jam 12:15.

KHRG, 2021, “*Southeast Myanmar Field Report: Military Coup, Protests, Armed Conflict and Attacks, Human Rights Abuses, and COVID-19, January to June 2021*” <https://reliefweb.int/report/myanmar>, December 6, 2021, diakses pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 21.25.

OBA Mie, 2021, “Myanmar’s Human Rights Violations and ASEAN’s Response”, 13 May 2021, <https://thediplomat.com/2021/05/myanmars-human-rights-violations-and-aseans-response>, diakses pada tanggal 02 Juni 2022, Pukul 01.30.

Olivia Enos, 2021, “ASEAN’s Response to Myanmar Coup Is Failing”, Analisis Kebijakan Senior, Pusat Studi Asia”, <https://www-heritage-org.translate.google/asia/commentary/aseans-response-myanmar-coup-failing>, 23 Juli 2021, diakses pada tanggal 02 Juni 2022, pukul 02.00.

Rebecca Henschke, Kelvin Brown and Ko Ko Aung, 2021, “*Tortured to death: Myanmar mass killings revealed*”, BBC News, <https://www.bbc.com/news/world-asia-59699556>, Diakses pada 28 Desember 2021, pukul 09.45.

<https://dunia.tempo.co/read/1437609/marzuki-darusman-kekerasan-aparat-myanmar-dilakukan-dengan-impunitas>

<https://www.hukumonline.com/berita/a/pengakuan-nug-oleh-asean-pintu-masuk-akhiri-konflik-di-myanmar>.

https://id.wikipedia.org/wiki/Perjanjian_Persahabatan_dan_Kerja_Sama_di_Asia_Tenggara, diakses pada tanggal 24 April 24, 2022, pada pukul 14.20.